

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny.H dengan post histerektomi atas indikasi mioma uteri pada kamis, 27 Juni 2024 sampai Sabtu, 29 Juni 2024, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian pada pasien post histerektomi hari kelima dengan indikasi mioma uteri. Pasien mengatakan masih merasa nyeri di bagian perut bagian bawah bekas operasi. Pasien mengatakan nyeri terasa seperti tertusuk-tusuk dengan skala 5. Nyeri meningkat saat pasien berpindah posisi dan beraktivitas. Nyeri yang dirasakan hilang timbul dan dirasakan selama 5 sampai 7 menit. Pasien tampak meringis dan sering memegang bagian perut yang nyeri. Terdapat luka bekas operasi vertikal dari 2 jari dibawah pusar sampai diatas simfisis pubis. Luka tampak masih basah dengan cairan berwarna putih bercampur darah. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital menunjukkan tekanan darah 145/94 mmHg, frekuensi nadi 90x/menit, frekuensi pernapasan 20x/menit, suhu 37,7°C. hasil pemeriksaan laboratorium menunjukkan bahwa leukosit pasien meningkat yaitu $15.88 \times 10^3/\text{mm}^3$.

Pasien mengatakan sulit untuk memulai tidur karena berada dilingkungan yang baru. Pasien mengatakan biasanya tidur pada pukul 24.00 WIB sampai pukul 04.00 WIB. Pasien sesekali terbangun karena kondisi ruangan yang

dingin, pasien juga terbangun karena keinginan untuk BAK serta nyeri yang muncul saat pasien bergerak dan berubah posisi. Pasien sulit untuk tidur kembali setelah terbangun. Pasien tidur siang selama 1 jam. Pasien mengatakan tidak puas dengan tidurnya. Pasien mengatakan selama di RS tidak memiliki waktu tidur yang cukup. Saat diukur skor PSQI pasien adalah >5 (kualitas tidur buruk).

2. Diagnosa keperawatan yang ditetapkan berdasarkan SDKI adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis (inflamasi) dan gangguan pola tidur berhubungan dengan hambatan lingkungan (lingkungan).
3. Intervensi yang dilakukan yaitu manajemen nyeri, terapi relaksasi, dan dukungan pola tidur.
4. Implementasi yang dilakukan adalah terapi refleksologi untuk mengurangi nyeri pada pasien post histerektomi. Terapi refleksologi dilakukan 2 kali dalam sehari dengan durasi 10-15 menit selama 3 hari. Teknik yang digunakan yaitu gerakan tangan mengusap (*effleurage*) dan menekan (*friction*).
5. Hasil evaluasi yang didapatkan pada masalah nyeri akut teratasi sebagian dan pada masalah gangguan pola tidur teratasi sebagian.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah ini dapat memberikan referensi dan masukan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan dengan masalah ginekologi,

khususnya pada pasien post histerektomi dengan indikasi mioma uteri dengan menerapkan terapi refleksologi sebagai terapi nonfarmakologi berupa tindakan mandiri perawat dalam menurunkan nyeri pada pasien.

2. Bagi Institusi Rumah Sakit

Karya ilmiah akhir ini agar dapat menambah wawasan dan menjadi acuan perawat maupun bidan dalam memberikan asuhan kepada pasien khususnya pada pasien post histerektomi atas indikasi mioma uteri untuk mengurangi nyeri yang dirasakan dengan penerapan terapi refleksologi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karya ilmiah ini agar bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terakait terapi refleksologi untuk dapat melakukan pengkajian lebih mendalam agar dapat lebih terlihat keefektifan terapi ini.



